

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia perbankan di Indonesia semakin meningkat dan persaingan pun semakin *kompetitif*. Pesatnya perkembangan perbankan membuat nasabah semakin *selektif* dalam memilih bank yang akan menjadi mitranya. Pada dasarnya, perbankan menyediakan produk perbankan sesuai dengan keinginan nasabah, dalam hal ini nasabah akan merasa puas dan nyaman saat menggunakan produk dan layanan bank tersebut. Maka dari itu setiap bank harus bekerja keras dan menyusun strategi untuk menarik nasabah agar menggunakan produk dan jasa bank, sehingga bank dapat berkembang dari tahun ke tahun.

Perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong tercapainya tujuan nasional dalam rangka peningkatan dan pemerataan taraf hidup masyarakat. Hal ini sangat bergantung pada dinamika perkembangan dan kontribusi nyata sektor perbankan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara, karena keduanya berinteraksi dan bank dapat menyediakan dana untuk kegiatan ekonomi. Peranan lainnya dari perbankan adalah sebagai lembaga kepercayaan yang menghimpun dana yang berasal dari masyarakat dan disalurkan kembali kepada masyarakat semata-mata hanya untuk meningkatkan pembangunan. Semakin berkembangnya kegiatan ekonomi masyarakat, maka semakin besar pula sumber dana yang dibutuhkan untuk membiayai kegiatan ekonomi tersebut.

Bank juga merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan dan deposito kemudian

menyalurkan dana dalam bentuk pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan. Oleh karena itu perbankan mengeluarkan produk kredit untuk membantu mengembangkan usaha nasabah berupa pendanaan usaha melalui Kredit Usaha Rakyat atau disebut juga dengan KUR.

Menurut Widiastuti (2017) Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit atau pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung oleh fasilitas penjaminan untuk usaha produktif dan layak (*feasible*) namun mempunyai keterbatasan dalam pemenuhan persyaratan yang ditetapkan oleh perbankan. Dengan adanya layanan pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini diharapkan dapat di akses dan dimanfaatkan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia dan telah terbukti menjadi sabuk pengaman perekonomian nasional di saat krisis dan mesin pertumbuhan ekonomi setelah krisis ekonomi terjadi. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah tidak hanya merupakan salah satu industri yang memberikan kontribusi terbesar bagi pembangunan negara, tetapi juga menciptakan lapangan kerja cukup besar bagi pekerja rumah tangga yang sangat membantu upaya pemerintah dalam mengurangi pengangguran. Penyaluran KUR dapat dilakukan secara langsung melalui bank atau tidak langsung melalui organisasi yang terkait dengan proyek pemerintah yang bekerjasama dengan bank pelaksana.

Dalam situasi pandemi *Corona Virus Disease* (COVID-19) yang kembali marak sekarang ini, dunia tengah diliputi oleh wabah yang berasal dari Wuhan, salah satu kota di China. Berbagai negara di belahan dunia turut merasakan dampak yang diakibatkan

oleh pandemi ini. Indonesia sendiri mengumumkan bahwa adanya kasus COVID-19 di Indonesia pada awal bulan Maret 2020 sampai dengan sekarang yang sudah memasuki gelombang ketiga dengan virus baru yaitu Omicron.

Hampir semua sektor usaha terdampak akibat pandemi COVID-19 baik periode awal hingga periode ketiga saat ini. Kota Bukittinggi sebagai kota wisata memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perekonomian masyarakat Kota Bukittinggi, sehingga bermunculan kegiatan ekonomi masyarakat yaitu UMKM di Kota Bukittinggi. Berdasarkan data kantor KUMKP Kota Bukittinggi tahun 2019, jumlah UMKM di Bukittinggi sebanyak 7.015 unit yang terdiri dari tiga kecamatan yaitu Mandiangin Koto Selayan, Aur Birugo Tigo Baleh dan Guguk Panjang.

Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi pondasi perekonomian Indonesia, secara tidak langsung KUR yang menetapkan UMKM sebagai target pasar juga bakal terdampak. Meskipun permintaan KUR masih ada tetapi jumlahnya sangat kecil, terlebih lagi dengan kondisi wabah saat ini yang menyebabkan mereka kebingungan bagaimana cara memperolehnya dan penyaluran prosedur yang persyaratannya tidak bisa di penuhi oleh debitur. Untuk itu kebijakan yang memberikan kemudahan pengajuan KUR akan berguna bagi sektor yang saat ini masih bisa berproduksi meskipun ada COVID-19 gelombang ketiga. Dengan demikian industri perbankan tetap menyalurkan kredit dengan selektif.

Buktinya, dalam rangka mendukung kebangkitan usaha masyarakat untuk pemulihan ekonomi selama gelombang ketiga pandemi COVID-19, Bank Nagari terus berkontribusi mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dengan menyalurkan KUR baik KUR Mikro Kecil sampai skala KUR Super Mikro. Alokasi

KUR Super Mikro telah diatur oleh pemerintah dalam Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian (Permenko) Nomor 15 Tahun 2020 tentang Revisi Pedoman Permenko Pelaksanaan Kredit Komersial Bagi Rakyat Nomor 8 Tahun 2019.

Dengan ditetapkannya Peraturan pelaksanaan KUR tersebut dan beberapa kebijakan pendukungnya, maka diharapkan penyaluran KUR oleh PT Bank Nagari Sumatera Barat dapat berjalan dengan baik dan didukung serta dilaksanakan sepenuhnya oleh setiap pelaksana/pejabat perkreditan sehingga rencana penyaluran KUR tersebut dapat direalisasikan sebagaimana yang diharapkan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin membahas Tugas Akhir mengenai Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Nagari KCP Pasar Bawah Bukittinggi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, adapun yang menjadi rumusan permasalahan yang akan dibahas untuk penyelesaian Tugas Akhir ini adalah bagaimana prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Nagari KCP Pasar Bawah Bukittinggi.

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan dari Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui dan memahami bagaimana prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Nagari KCP Pasar Bawah Bukittinggi.

1.4 Manfaat Penulisan

Manfaat yang akan dicapai dengan adanya penulisan Tugas Akhir ini antara lain, sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

- a. Sebagai tambahan pengetahuan tentang bagaimana proses pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Nagari KCP Pasar Bawah Bukittinggi.
- b. Sebagai sarana dalam pengimplementasian pengetahuan yang didapatkan penulis selama perkuliahan, khususnya dibidang kredit.

2. Bagi Universitas Andalas

Sebagai salah satu evaluasi dari pencapaian materi yang telah dikuasai oleh mahasiswa.

3. Bagi Pembaca

Sebagai bahan tambahan untuk sumber referensi bagi pembaca terkait pembahasan yang telah dijabarkan penulis.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

1. Studi Lapangan

Studi lapangan adalah suatu metode pengumpulan data secara langsung ke lapangan dan penelitian data-data yang berhubungan dengan melakukan wawancara, observasi maupun dalam bentuk laporan.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah studi yang dilakukan dengan membaca buku-buku, literatur yang berhubungan dengan penulisan Tugas Akhir guna melengkapi data yang didapat dari lapangan sebagai landasan teori yang berkaitan dengan masalah yang menjadi objek penulisan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini terdiri dari lima bab yang akan membahas hal-hal sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara ringkas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai Bank dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang dimulai dari pengertian bank, pengertian kredit, unsur-unsur kredit, tujuan dan fungsi kredit, jenis-jenis kredit, prinsip pemberian kredit, jaminan kredit, prosedur pemberian kredit.

BAB III : GAMBARAN UMUM BANK NAGARI

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum Bank Nagari KCP Pasar Bawah Bukittinggi yang mencakup sejarah, visi dan misi, profil perusahaan, produk dan layanan, fungsi dan tugas serta struktur organisasi.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan inti dari penulisan mengenai proses pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Nagari KCP Pasar Bawah Bukittinggi.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari permasalahan yang sudah dibahas berdasarkan teori dan saran yang bersifat membangun mengenai prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Nagari KCP Pasar Bawah Bukittinggi

